

LAPORAN KEUANGAN
BERKELANJUTAN
PERIODE TAHUN 2021

PT. ASURANSI SUMIT OTO

Kantor Pusat: Gd. Plaza Simas LT.6 Jl. KH Fachrudin No. 18 Jakarta Pusat – 10250 Telp: (021)29189898
Fax: (021) 3864728 Email:secretariat@aso.co.id Website:www.aso.co.id

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. Asuransi Sumit Oto (“ASO”) merupakan bentuk kepatuhan ASO atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK 51”).

Laporan ini berisi kinerja ASO baik dari sisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama satu tahun kalender tahun 2021. Data keuangan yang disajikan merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dalam bentuk mata uang Rupiah.

Manajemen ASO mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu para karyawan, regulator, rekanan bisnis, nasabah dan masyarakat luas atas setiap bentuk dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perusahaan. ASO berharap, laporan ini dapat menjadi sumber bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan berkelanjutan ASO sepanjang tahun 2021.

BAB I

Profil Perusahaan

Sejarah Singkat

PT Asuransi Sumit Oto merupakan Perusahaan Asuransi Kerugian yang didirikan pada tanggal 18 Oktober 2010 dan berdomisili di Plaza Simas Lantai 6, Jalan KH Fachrudin No. 18, Jakarta, memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-343/KM.10/2011 tanggal 25 April 2011. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 4 Mei 2011.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

PT. Summit Investment Indonesia sebanyak 51.000 lembar saham atau setara 51% saham Perusahaan.

PT. Asuransi Sinar Mas sebanyak 48.000 lembar saham atau setara 48% saham Perusahaan.

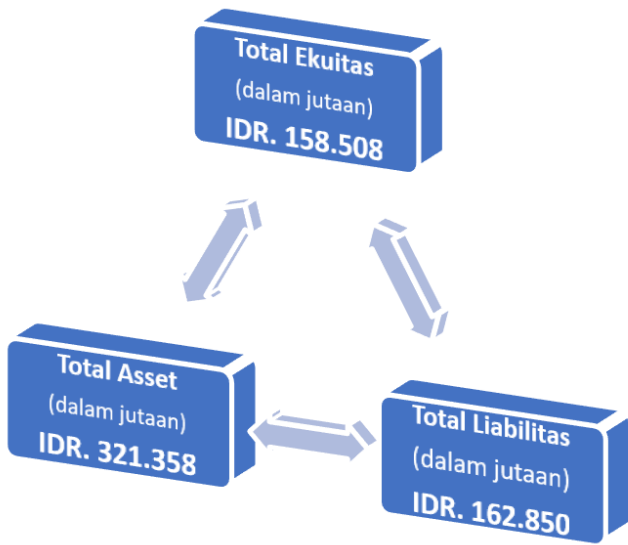
Bpk. Djohan Marzuki sebanyak 1.000 lembar saham atau setara 1% saham Perusahaan

Visi Perusahaan	Misi Perusahaan
Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, pemegang saham dan karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memenuhi kebutuhan nasabah. 2. Hasil underwriting yang menguntungkan. 3. Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan. 4. Produk yang inovatif dan pengembangan teknologi informasi berkesinambungan.

Nilai – Nilai Perusahaan

Integritas	:	Bertindak sesuai ucapan atau janji
Berperilaku Positif	:	Berperilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif
Komitmen	:	Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik
Meningkatkan Kemampuan	:	Meningkatkan kemampuan/kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik
Inovatif	:	Memberikan gagasan / menciptakan produk baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan
Loyalitas	:	Melaksanakan nilai-nilai perusahaan

Skala Usaha



Operasional

Saat ini Perusahaan memiliki 1 Kantor Pusat di Jakarta dan 1 Kantor Pemasaran di Kota Bandung, namun demikian nasabah Perusahaan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena seluruh bisnis Perusahaan dijalankan melalui mekanisme koasuransi dengan Asuransi Sinar Mas sebagai koasurador *leader* dimana Asuransi Sinar Mas telah memiliki cabang hampir di seluruh wilayah Indonesia.



Jumlah dan Komposisi Karyawan



Keanggotaan Asosiasi



No Anggota: 084.0611.2011.2.01



No Anggota: 146.AU.BMAI.2011

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan (GCG)

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik mengacu pada POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi harus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik telah mengoptimalkan tugas, fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan sehingga dapat meningkatkan pengawasan, pengendalian, manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola Perusahaan. Organ-organ Perusahaan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik di PT. Asuransi Sumit Oto antara Lain:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Dewan Komisaris
 - Komite dibawah Dewan Komisaris
 - i. Komite Remunerasi dan Nominasi
 - ii. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
 - iii. Komite Audit
 - iv. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- c. Direksi
 - i. Komite dibawah Direksi
 - ii. Komite Manajemen Risiko (*Risk management Committee*)
 - iii. Komite Pengembangan Produk
 - iv. Komite Investasi

Pelaksanaan GCG antara lain dilakukan sebagai berikut:

- a. Frekuensi rapat antar Dewan Komisaris dengan Direksi dan Sekretaris Perusahaan minimal tiga bulan sekali sesuai ketentuan POJK Nomor 73/POJK.05/2016. Termasuk rapat komite diadakan secara rutin sesuai dengan ketentuan dan mekanisme (*charter*) yang disusun.
- b. Perusahaan selalu mendasarkan pembuatan kebijakan dan/atau *Standard Operational Procedure* Perusahaan pada prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*, visi dan misi Perusahaan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Perusahaan secara berkelanjutan menerapkan, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem sistem GRC yakni tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan serta pengendalian internal yang efektif demi berlangsungnya kegiatan usaha Perusahaan yang profesional dan terpercaya.
- d. Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan transparansi dengan mengembangkan *whistleblowing system* dengan mengaktifkan Sarana Pengaduan dan Pelaporan pelanggaran dan melakukan sosialisasi ke seluruh karyawan, yang pelaksanaan dan monitoring serta tindak lanjutnya dilakukan oleh Tim Pengelola *Good Corporate Governance* dan SKAI.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dari Perusahaan, yang tidak dapat digantikan oleh siapapun, baik untuk Dewan Komisaris maupun untuk Direksi. Jenis Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham yang sesuai dengan kewenangannya adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: merupakan Rapat yang diadakan setiap tahun baik untuk mengesahkan laporan tahunan, rencana kerja, anggaran perusahaan dan hasil penilaian penerapan GCG self- assessment.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa: merupakan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu – waktu jika dipandang perlu untuk menetapkan atau memutuskan hal – hal yang tidak dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diatur sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan laporan tahunan, dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau komisaris dan/atau pemegang saham, yang diselenggarakan atas permintaan tertulis pemegang saham dengan mencantumkan hal–hal yang hendak dibicarakan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi. Berikut susunan Dewan Komisaris Perusahaan:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Formal	SK Fit & Proper Test
1	Njoman Sudartha	Komisaris Utama	S2 (Magister)	KEP- 2/NB.11/2021
2	Rohana Sumihar	Komisaris Independen	S2 (Magister)	KEP-144/BL/2011
3	Hantarman Taslim	Komisaris Independen	S1 (Sarjana)	KEP-11/NB.11/2021

Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Berikut ini susunan Direksi Perusahaan:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Formal	SK Fit & Proper Test
1	M. Haryadi Jayaputra	Direktur Utama	S1 (Sarjana)	KEP-143/BL/2011
2	Daniel Liswandi	Direktur	S2 (Magister)	KEP2493/NB.1/2014
3	Zul Herry Harahap	Direktur	S1 (Sarjana)	KEP-284/NB.1/2013
4	Rio Ekasaputra	Direktur	S2 (Magister)	KEP646/NB.11/2019

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan GCG pada PT Asuransi Sumit Oto (“ASO”) yang merupakan salah satu faktor dalam penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan, dihasilkan penilaian sebagai berikut:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- Kekuatan aspek *governance structure* ASO adalah ASO telah memastikan dan memenuhi kelengkapan struktur Tata Kelola ASO sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, yang meliputi Dewan Komisaris beserta Komite-Komite pendukung di bawahnya, Direksi beserta Komite-Komite pendukungnya, dan satuan kerja ASO yang mendukung pelaksanaan Tata Kelola ASO. Selain itu, kebijakan dan prosedur operasional ASO telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Kelemahan aspek *governance structure* ASO adalah ASO masih terus melakukan penyesuaian agar ASO memenuhi kecukupan unit dan fungsi kerja yang masing-masing memiliki peranan yang dapat mendukung penerapan GCG, sehingga struktur organisasi serta pelaksanaan GCG ASO memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

- Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) ASO adalah adanya kemauan dari seluruh jenjang organisasi ASO, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dan satuan kerja pada PT. Asuransi Sumit Oto untuk mengupayakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah

disusun dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi ASO serta secara berkala melakukan proses pengkinian dan kaji ulang yang berkelanjutan sesuai perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional ASO.

- Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) ASO adalah ASO masih terus melakukan penyesuaian atas kebijakan dan *Standard Operational Procedure* (“SOP”) yang berlaku di ASO, sehingga kebijakan dan SOP ASO tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan regulasi lainnya, dan dapat dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan operasional ASO.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) ASO adalah ketersediaan, kelengkapan, dan ketepatan waktu serta kepatuhan PT. Asuransi Sumit Oto terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, dan satuan kerja telah sesuai dengan fungsinya masing-masing dan regulasi yang berlaku mengenai GCG.
- Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) ASO adalah ASO masih terus melakukan peningkatan agar seluruh unit dan fungsi kerja serta cabang ASO mampu mengimplementasikan GCG dalam setiap aspek kegiatan usaha yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sehingga kepatuhan menjadi suatu budaya yang senantiasa dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi perusahaan.

Berdasarkan analisis tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ASO secara umum telah melakukan penerapan GCG dengan baik yang tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh ASO.

Penghargaan dan Kepatuhan Pada Inisiatif Eksternal



Media Asuransi Insurance Awards Best General Insurance 2018



Infobank Insurance Awards Golden Trophy Best Financial Performance 2018



Warta Ekonomi Best Financial Performance 2018



Infobank Insurance Awards Best Financial Performance 2018



The Finance Top 20 Financial Institution 2019



Infobank Golden Trophy 2019



Infobank Insurance Awards Best Financial Performance 2019



Media Asuransi Insurance Awards Best General Insurance 2021

Produk & Layanan

Asuransi Kendaraan Bermotor

Jenis Pertanggungan	
Gabungan	Kerugian Total
Memberikan jaminan kerugian/kerusakan sebagian dan keseluruhan yang diakibatkan oleh semua risiko yang dijamin dalam polis termasuk kehilangan akibat pencurian (Mengacu pada PSAKBI)	Memberikan jaminan atas kerugian/kerusakan total pada kendaraan ketika biaya perbaikan ??? 75% dari harga kendaraan sesaat sebelum kerugian dan kehilangan akibat pencurian (Mengacu pada PSAKBI)

Perluasan Jaminan		
Kecelakaan Diri Pengemudi	Kecelakaan Diri Penumpang	Tanggung Jawab Hukum Pihak Ke Tiga (TJH)
Memberikan perlindungan bagi pengemudi atas risiko cacat tetap atau kematian dan atau biaya pengobatan yang disebabkan secara langsung oleh kecelakaan kendaraan yang diasuransikan.	Memberikan perlindungan bagi penumpang didalam kendaraan yang diasuransikan atas risiko cacat tetap atau kematian dan atau biaya pengobatan yang disebabkan secara langsung oleh kecelakaan kendaraan tersebut.	Memberikan perlindungan ganti rugi atas tuntutan pihak ketiga yang secara langsung disebabkan oleh kendaraan yang diasuransikan
Pemogokan, Kerusakan, dan Huru Hara	Banjir, Angin Topan, Gempa Bumi, Tsunami, Gunung Meletus, Tanah Longsor	Terorisme dan Sabotase
Memberikan jaminan ganti rugi atas kerusakan yang disebabkan secara langsung oleh kerusakan, pemogokan, penghalangan bekerja, tawuran, huru-hara, pembangkitan rakyat, dan revolusi.	Memberikan Jaminan ganti rugi atau atas kerusakan pada kendaraan yang disebabkan secara langsung oleh gempa bumi, tsunami atau letusan gunung berapi.	Memberikan jaminan ganti rugi atau biaya perbaikan atas kerusakan pada kendaraan yang disebabkan oleh terorisme & Sabotase.

Asuransi Kecelakaan Diri

Pilihan Produk	
Personal Accident for Individual	Personal Accident for Group
Merupakan asuransi perlindungan diri atas resiko kematian, cacat tetap ataupun luka badan sebagai akibat langsung dari kecelakaan.	Merupakan asuransi perlindungan karyawan perusahaan atas resiko kematian, cacat tetap ataupun luka badan sebagai akibat langsung dari kecelakaan. Personal Accident for Group merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para karyawannya.

Jaminan	
Kematian akibat Kecelakaan	Cacat Tetap Akibat Kecelakaan
Apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan, maka kami akan membayarkan sejumlah santunan kepada Ahli Waris Tertanggung	Apabila Tertanggung menderita cacat tetap akibat kecelakaan, maka kami akan membayarkan sejumlah santunan sesuai dengan tabel persentase penggantian cacat tetap kepada Tertanggung
Biaya perawatan di Rumah Sakit akibat Kecelakaan	Biaya perawatan di Rumah Sakit akibat Kecelakaan
Apabila akibat kecelakaan, Tertanggung harus menjalani perawatan di Rumah Sakit, maka kami akan membayarkan tagihan rumah sakit sesuai dengan kwitansi biaya perawatan atau maksimum sesuai dengan limit jaminan yang dipilih.	Kami akan membayarkan sejumlah santunan, apabila Tertanggung mengalami kecelakaan sebagai akibat dari mengendarai atau sebagai penumpang sepeda motor. Besarnya santunan sesuai dengan limit pertanggungansian masing ? masing jaminan

Perubahan Signifikan

Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan yang perlu dilaporkan

STRATEGI PERUSAHAAN

Penjelasan Direksi

Sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 yaitu tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pembangunan berkelanjutan merupakan sistem perekonomian yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Di dalam industri keuangan, Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga yang memiliki otoritas untuk mengatur, telah mengeluarkan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai bagian dari industri lembaga jasa keuangan non-bank, PT. Asuransi Sumit Oto (selanjutnya “Perusahaan”) tentunya ikut mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dengan cara meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan dalam proses bisnis yang dijalankan.

Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang yaitu dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan dengan Rencana Strategis Bisnis dan Program Kegiatan Perusahaan. Pengintegrasian tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi program keberlanjutan yang dilakukan. Strategi keberlanjutan perusahaan juga dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan. Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis untuk mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan. Langkah yang dilakukan dalam melaksanakan strategi yang telah disusun yaitu dengan merinci program yang dibuat lebih detail menjadi kegiatan yang harus dilaksanakan termasuk bentuk pengintegrasian.

Kinerja Aspek Keuangan

Berikut adalah Kinerja Keuangan ASO dari tahun 2019 – 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Indikator Keuangan	2021 (Audited)	2020 (Audited)	2019 (Audited)
Total Aset	321.358	330.001	492.869
Total Kewajiban	162.850	190.572	346.613
Investasi	306.515	317.910	469.130
Ekuitas	158.508	139.429	146.256
Laba setelah pajak	45.463	92.901	79.859
Rasio Solvabilitas	446%	356%	358%

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penghematan penggunaan listrik dan air yaitu sejalan dengan kebijakan pengelola gedung kantor
- Memaksimalkan penggunaan *recycle paper* untuk print dokumen
- Penerapan kebijakan *paperless* dalam proses bisnis yang dijalankan yang dicerminkan dengan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dalam aktifitas kerja baik secara internal maupun dengan rekanan bisnis koasuransi yaitu PT. Asuransi Sinar Mas
- Memberikan sosialisasi tentang Topik Kebencanaan dan Pelestarian Lingkungan kepada siswa Sekolah Menengah Atas. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Kinerja Aspek Sosial

2019	2020	2021
<ul style="list-style-type: none"> ➤ 02 April 2019 mengadakan kegiatan Donor Darah dengan peserta donor adalah karyawan Perusahaan, Perusahaan Induk dan <i>sister company</i> ➤ 10 September 2019 mengadakan kegiatan Donor Darah dengan peserta donor adalah karyawan Perusahaan, Perusahaan Induk dan <i>sister company</i> ➤ 30 Oktober 2019 memberikan dukungan <i>sponsorship</i> kegiatan olahraga lari “<i>Race for share</i>” yang diadakan oleh Group. ➤ 30 Oktober 2019 mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian donasi sebesar Rp. 50.000.000 kepada PMI. ➤ 09 Oktober 2019 mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian sumbangan untuk mendukung kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 05 Mei 2020 mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian donasi sebesar Rp. 25.000.000 untuk masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19. Donasi disalurkan melalui Eka Tjipta Foundation. ➤ 08 Oktober 2020 mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian sumbangan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di Sekolah SMAN 1 Tanjung Pandan- Belitung dalam bentuk 4 unit <i>Desktop Computer</i> dan juga flashdisk untuk para guru dan siswa. Kegiatan CSR ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan secara daring. ➤ 08 Oktober 2020 Memberikan polis Kecelakaan Diri secara gratis untuk 50 siswa/I SMAN 1 Tanjung 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 07 Oktober 2021 mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian sumbangan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di Sekolah SMAN 4 Kendari dalam bentuk 3 unit <i>Desktop Computer</i> dan juga flashdisk untuk para guru dan siswa. Kegiatan CSR ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan secara daring. ➤ 07 Oktober 2021 Memberikan polis Kecelakaan Diri secara gratis untuk 50 siswa/I SMAN 4 Kendari dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp. 250.000.000. Kegiatan CSR ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan ➤ Memberikan sumbangan berupa 14 unit <i>Desktop Computer</i> kepada salah satu Lembaga Pendidikan

<p>pembelajaran di Sekolah SMAN 1 Angkola Selatan-Tapanuli Selatan dalam bentuk 4 unit <i>Desktop Computer</i> dan juga flashdisk untuk para guru dan siswa. Kegiatan CSR ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.</p> <p>➤ 09 Oktober 2019 Memberikan polis Kecelakaan Diri secara gratis untuk 58 siswa/i SMAN 1 Angkola Selatan - Tapanuli Selatan dengan nilai total pertanggungungan sebesar Rp. 290.000.000. Kegiatan CSR ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan</p>	<p>Pandan- Belitung dengan nilai total pertanggungungan sebesar Rp. 250.000.000. Kegiatan CSR ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.</p>	<p>Ilmu Digital “Gen Digital Academy” yang berlokasi di Jakarta – Barat.</p>
---	--	--

Tahun 2020-2021 merupakan tahun dimana pandemi Covid-19 melanda seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia. Salah satu dampak dari Pandemi tersebut adalah dibatasinya kegiatan masyarakat dalam bentuk kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, sehingga kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak peserta tidak diperbolehkan demi menekan penyebaran Virus Covid-19. Untuk mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh

Pemerintah, maka Perusahaan sementara waktu meniadakan kegiatan Donor Darah yang biasa rutin dilakukan oleh Perusahaan setiap tahunnya.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan Inklusi keuangan masyarakat dan sesuai dengan amanah POJK Nomor 01/POJK.01/2013 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.07/2014, maka Perusahaan mengadakan kegiatan Edukasi Literasi & Inklusi Keuangan dengan target peserta yaitu para siswa/i di dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di luar pulau Jawa dengan tujuan untuk meratakan tingkat Literasi di Indonesia, sehingga tidak hanya terpusat di pulau Jawa. Berikut Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2018-2020):

1. 09 Oktober 2019 di SMAN 1 Angkola Selatan - Tapanuli Selatan dengan peserta 58 siswa
2. 08 Oktober 2020 di SMAN 1 Tanjung Pandan – Belitung dengan peserta 50 siswa.
3. 07 Oktober 2021 di SMAN 4 Kendari dengan peserta 50 siswa.

Untuk kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di tahun 2020 dan 2021 dilaksanakan secara online via aplikasi zoom sebagai bentuk kepatuhan atas kebijakan Pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Seluruh kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan juga dibarengi dengan kegiatan CSR berupa pemberian donasi sarana pendukung pembelajaran yaitu *Desktop Computer* dan juga *flashdisk* serta pemberian polis Kecelakaan Diri secara gratis bagi seluruh peserta kegiatan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Produk yang dipasarkan oleh Perusahaan saat ini adalah produk Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Kecelakaan Diri dimana seluruh produk tersebut dijalankan secara koasuransi dengan Asuransi Sinar Mas sebagai *leader* dan Perusahaan sebagai *member*. Dalam menjalankan mekanisme bisnis tersebut inovasi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi seperti sistem penutupan asuransi dan klaim secara H2H *auto aksep* termasuk dalam proses rekonsiliasi data keuangan dengan koasuradur *leader*, sehingga melalui inovasi ini penggunaan sumber daya seperti kertas sangat minim. Selain itu optimalisasi pemanfaatan sistem informasi juga dapat meningkatkan efektifitas dan

efisiensi cara kerja dan sebagai bentuk respond Perusahaan atas perkembangan industri yang semakin cepat dan dinamis.

Pelatihan & Sertifikasi

Guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang diperlukan, maka perusahaan menetapkan program pelatihan dan sertifikasi baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal yaitu dari regulator, asosiasi dan juga lembaga pelatihan swasta lainnya. Sepanjang tahun 2021 Perusahaan mencatat beberapa kegiatan pelatihan yang diikuti oleh insan Perusahaan sebagai berikut:

NO	TEMA/KETERANGAN	TANGGAL	PENYELENGGARA
1	Webinar Silaturahmi Virtual	04/01/2021	OJK
2	LANGKAH PEMERINTAH DALAM MEMBANGUN INDONESIA TAHUN 2021	15/01/2021	SINARMAS
3	SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN	15/01/2021	SINARMAS
4	Essential Operational Resilience	20/01/2021	OCEG
5	Employee Town Hall Meeting	22/01/2021	SINARMAS
6	Employee Friday Town Hall	29/01/2021	SINARMAS
7	Awareness Dalam Menjaga Sistem Informasi di Kantor	05/02/2021	SINARMAS
8	Undangan Webinar Sosialisasi Peraturan di Sektor Perasuransian	09/02/2021	OJK
9	Webinar Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT	09/02/2021	OJK
10	CEO Gathering	22/02/2021	AAUI
11	Webinar Employee Friday Townhal Meeting	26/02/2021	SINARMAS
12	Sosialisasi Medicare tahun 2021	01/03/2021	SINARMAS
13	Delivering Consistent, Efficient and Agile Compliance Across The Organization	04/03/2021	OCEG
14	Undangan Sosialisasi LAPS SJK	04/03/2021	AAUI
15	Pembahasan Literasi dan inklusi Keuangan	07/03/2021	OJK
16	Webinar ISEA "Expatriates/Executives Development Program Webinar Series"	12/03/2021	ISEA
17	Undangan Rapat Umum Anggota (RUA) Pertanggungjawaban AAUI	25/03/2021	AAUI
18	Undangan Materi mengenai Pemahaman (Awareness) ISO 26000 : Social Responsibility	29/03/2021	SINARMAS
19	Undangan Diskusi & Sosialisasi Vaksin Gotong Royong AAUI – KADIN	30/03/2021	AAUI
20	Webinar Series 30 Maret 2021 (Driving Effective Risk Management : From Strategy to Process)	30/03/2021	GRC

NO	TEMA/KETERANGAN	TANGGAL	PENYELENGGARA
21	Amplifying Business Resilience with Digital Technology: Exploit Opportunity & Manage the Risk	31/03/2021	IRMAPA
22	Webinar E-Payroll	07/04/2021	SINARMAS
23	Webinar Awareness ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Sektor Jasa Keuangan	08/04/2021	OJK
24	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021	13/04/2021	AAUI
25	Webinar Operational Risk and Business Continuity – Impact of 2020 Events	14/04/2021	OCEG
26	Webinar Economic Risk and Response Covid-19	26/04/2021	GIRMA
27	Catastrophe Management	30/04/2021	AAUI
28	Virtual Tax Gathering	03/05/2021	AAUI
29	Performance Evaluation 2021	11/05/2021	SINARMAS
30	Perkembangan IFRS 17	25/05/2021	Asean Risk
31	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2021 PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	25/05/2021	MAIPARK
32	RCSA Training In House	03/06/2021	ASO
33	WOLA Training In House	06/06/2021	ASO
34	Training The 7 Habits of Highly Effective People 11 Juni 2021	11/06/2021	SINARMAS
35	Training Product Knowledge : Simas PA	15/06/2021	SINARMAS
36	Sosialisasi EBUPOT UNIFIKASI	17/06/2021	PAJAK
37	WEBINAR ITT	17/06/2021	SUMITOMO
38	Sudah Vaksinasi Covid-19? Jangan Lalai! Prokes Tetap Penting	18/06/2021	SINARMAS
39	Sosialisasi PSAK 74	23/06/2021	PAJAK
40	Webinar Reinsurance Market Update	25/06/2021	AAUI
41	Training Situational Leadership	29/06/2021	SINARMAS
42	Webinar AAUI : Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through	29/06/2021	AAUI
43	Sosialisasi PPKM Darurat Covid-19	12/07/2021	OJK
44	Data Pribadi dan Digitalisasi	15/07/2021	AAUI
45	ISO 26000: Identification and Stakeholders Mapping	16/07/2021	Proxis
46	Training Leadership Mentoring and Coaching	23/07/2021	SINARMAS
47	Perpanjangan POJK 48	03/08/2021	OJK
48	Tanggung Jawab POJK Terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	03/08/2021	OJK
49	Undangan Telemeeting: Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 kepada Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank	05/08/2021	PPATK
50	Managing The Unexpected Lesson For Insurance Industry	06/08/2021	Infobank

NO	TEMA/KETERANGAN	TANGGAL	PENYELENGGARA
51	Undangan Dialog Perpajakan	19/08/2021	KPP Madya
52	Undangan Rapat Umum Anggota Perhimpunan Luar Biasa (RUALB) BMAI (Pertanggung jawaban Pengurus Masa Transisi 2021 dan Pembubaran/Likuidasi BMAI)	25/08/2021	BMAI
53	Addressing Evolving Fraud in Extraordinary Times	26/08/2021	IPC
54	Agility Amid GRC 2021	26/08/2021	CRMS-Top Business
55	Assessing Corporate Culture	26/08/2021	Compliance Line
56	Diskusi Virtual "Perkembangan Teknologi Indonesia dan Visi Digitalisasi Nasional kepada Sektor Jasa Keuangan"	27/08/2021	OJK
57	Webinar Sosialisasi Kebijakan Rekognisi Pembelajaran Lampau untuk Karyawan Perusahaan Asuransi Anggota AAUI	28/08/2021	AAUI
58	Perlindungan Data Pribadi dan Urgensinya dalam Menjaga Hak Privasi	31/08/2021	CRMS-IRMAPA
59	FGD Pengaturan dan Penggunaan TTD Elektronik di Sektor Jasa Keuangan	07/09/2021	OJK
60	ITT Regular Seminar 17th September	17/09/2021	SUMITOMO
61	Accelerating ESG: Benefits to Creating the Competitive Advantage	27/09/2021	CRMS-IRMAPA
62	The Strategic Pathway to Principled Performance	29/09/2021	OCEG
63	Key Regulatory Trends in Compliance	30/09/2021	OCEG
64	Pega Training Applications SMFS	30/09/2021	SINARMAS
65	Beginning the ESG Journey: How to Build a Solid Foundation for the Future	05/10/2021	OCEG
66	Economic Outlook 2022 Sinergi Korporasi Dan Pemerintah Dalam Pemulihan Ekonomi	06/10/2021	SINARMAS
67	Undangan Bimbingan Teknis goAML untuk Perusahaan Asuransi	06/10/2021	PPATK
68	Sosialisasi Doa dan Morning Briefing - Kamis 7 Oktober 2021	07/10/2021	SINARMAS
69	Peran Key Risk Indicator dalam Rencana Strategik dan Operasi Organisasi	11/10/2021	GIRMA-LSPMR
70	AAUI HR SHARING SESSION	13/10/2021	AAUI
71	DEJA(P)U TAX EXPO 2021 KANWIL DJP JAKARTA PUSAT	13-19 Oktober 2021	PAJAK
72	Federated Governance of the Extended Enterprise	14/10/2021	OCEG
73	Perasuransian - Und Pelatihan APU PPT untuk Pencegahan TP Kehutanan dan Lingk Hidup	18-19 October 2021	OJK
74	The Top 5 Reasons You Need Policy Management	19/10/2021	OCEG
75	SE-No.106/AAUI/2021: Webinar Pajak	27 okt dan 4 Nov 2021	AAUI
76	Undangan RUA	03/11/2021	AAUI
77	Webinar Digital Signature Dalam Proses Bisnis	04/11/2021	AAUI
78	Webinar "Kajian Risiko Kegempaan DKI Jakarta Tahap 2 - Segmen Karawang"	18/11/2021	MAIPARK
79	Webinar APU PPT	24/11/2021	AAUI
80	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 17 DESEMBER 2021 PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	17/12/2021	MAIPARK
81	Konfirmasi Kehadiran Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan dari PT. Asuransi Sumit Oto	20/12/2021	OJK

82	Undangan Peluncuran Buku OJK	20/12/2021	OJK
83	Webinar/Meeting Tindak Lanjut POJK 18/03/2014 pasal 11	29/12/2021	Bank Sinarmas

Adapun program sertifikasi yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari peningkatan kompetensi pegawai dan juga pemenuhan syarat berkelanjutan adalah: sertifikasi manajemen risiko yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), sertifikasi internal audit oleh lembaga Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), sertifikasi Ahli Asuransi yang diadakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), dan sertifikasi Aktuari yang diadakan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) serta program pelatihan lainnya baik yang diadakan oleh regulator maupun institusi pendidikan lainnya. Per 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki tenaga ahli dengan rincian sebagai berikut:

No	Keahlian	Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)	10 Orang	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditambah 2 pejabat eksekutif.
2	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK)	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	2 Orang	
3	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK)	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	1 orang	
4	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPAI)	2 orang	
5	Certified Non-Life Analyst (CNLA)	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	1 Orang	

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa untuk menjalankan Keuangan Berkelanjutan akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi untuk menghambat tercapainya tujuan. Untuk memitigasi potensi risiko tersebut, Perusahaan menetapkan beberapa bagian yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu Sekretaris Perusahaan, Divisi Korporasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, dan juga Satuan Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan. Seluruh bagian tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing melakukan monitoring atas perjalanan Keuangan Berkelanjutan. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara terpadu diantaranya melalui forum rapat rutin manajemen perusahaan dan juga pada saat pelaksanaan program dilakukan. Hal tersebut juga sekaligus dilakukan untuk memonitor implementasi pelaksanaan program. Diharapkan melalui sistem evaluasi dan monitoring secara terpadu akan dihasilkan pelaksanaan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dampak Negatif Dan Dampak Negatif Dari Produk Dan/Atau Jasa Keuangan

Dampak Positif:

Penerapan produk/jasa keuangan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kelestarian lingkungan hidup dan mendukung perekonomian masyarakat serta menciptakan *sustainable development* bagi Perusahaan. Selanjutnya penerapan produk/jasa keuangan yang berkelanjutan juga meningkatkan reputasi Perusahaan melalui produk dan kegiatan yang dilakukan yaitu berupa penciptaan nilai di mata *stakeholders* dan masyarakat.

Dampak Negatif:

Penerapan keuangan keberlanjutan memerlukan biaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa serta kegiatan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.